

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata religi adalah salah satu bentuk pariwisata yang memiliki nilai spiritual tinggi, di mana wisatawan melakukan perjalanan untuk tujuan keagamaan atau spiritual. Dalam beberapa dekade terakhir, pariwisata religi telah berkembang pesat, baik dalam konteks global maupun lokal, dan menjadi sektor penting dalam industri pariwisata internasional. Sebagai suatu industri, pariwisata dianggap sebagai sektor penyelamat dan menjadi primadona karena hampir selama dua dekade terakhir, pertumbuhan sektor pariwisata di Indonesia semakin baik dan stabil sebagai penghasil devisa negara.¹ Pariwisata religi memiliki relevansi yang mendalam, terutama terkait dengan ibadah haji dan umrah, serta wisata religi lainnya yang terhubung dengan peninggalan sejarah keagamaan.

Pentingnya pariwisata religi tidak hanya terletak pada aspek spiritual dan keagamaan, tetapi juga memberikan dampak positif dalam bidang sosial, ekonomi, dan budaya. Selain sebagai sarana untuk memperdalam keimanan,

¹ Fajar Susanto Bayu, Ali Azhar, and Mulono Apriyanto, "Development of the Potential of Religious Tourism (Case Study on the Tomb of Syekh Abdurrahman Siddiq in Teluk Village in Kuala INDRAGIRI DISTRICT, INDRAGIRI HILIR REGENCY," *International Journal of Indragiri* 1, no. 1 (2021): h. 2.

pariwisata religi juga membawa manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat melalui peningkatan aktivitas ekonomi dan penyediaan lapangan pekerjaan. Budaya dan tradisi yang berkaitan dengan tempat-tempat suci serta kegiatan keagamaan turut memberi kontribusi dalam memperkaya warisan budaya suatu daerah.

Namun, seiring dengan pertumbuhannya, pariwisata religi menghadapi sejumlah tantangan yang mempengaruhi pengelolaannya. Salah satunya adalah kebutuhan khusus lansia dalam perjalanan haji, yang memerlukan perhatian lebih dalam hal fasilitas dan pelayanan. Selain itu, tantangan lain yang dihadapi adalah bagaimana menjaga kelestarian tempat-tempat suci dan tradisi keagamaan dalam menghadapi tekanan perkembangan pariwisata yang pesat.

Sementara itu, peluang dalam pengembangan pariwisata religi semakin terbuka lebar, terutama dengan adanya kesadaran akan pentingnya keberlanjutan pengelolaannya. Pariwisata religi berkelanjutan menjadi konsep yang semakin relevan untuk diterapkan agar dapat memberikan manfaat jangka panjang tanpa merusak nilai-nilai spiritual dan lingkungan sekitar.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dan untuk mengetahui lebih luas tentang manajemen pariwisata religi, tantangan yang dihadapi, serta peluang-peluang yang dapat dimanfaatkan dalam menciptakan pariwisata religi

yang berkelanjutan dan ramah lansia. maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang dituangkan dalam bentuk sebuah buku karya ilmiah yang berjudul, **“Manajemen Pariwisata Religi”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah

1. Apa saja tantangan dan peluang pariwisata religi?
2. Apa saja upaya yang dapat dilakukan untuk menciptakan layanan pariwisata religi haji yang ramah lansia?
3. Bagaimana prinsip keberlanjutan diterapkan dalam pengelolaan pariwisata religi?

C. Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui apa saja tantangan dan peluang pariwisata religi.
2. Untuk mengetahui apa saja upaya yang dapat dilakukan untuk menciptakan layanan pariwisata religi haji yang ramah lansia.
3. Untuk mengetahui bagaimana prinsip keberlanjutan diterapkan dalam pengelolaan pariwisata religi.

D. Kegunaan Penulisan

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kalangan mahasiswa, menambah referensi serta pengetahuan untuk penulisan-penulisan selanjutnya mengenai manajemen pariwisata religi terutama wisata-wisata religi dunia.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Pembaca Penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui dan memahami tentang manajemen pariwisata religi.

b. Bagi Mahasiswa dan Dosen Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar dalam proses belajar mengajar.

E. Metode Penulisan

1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau library research, yakni penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan, atau telah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya 5 tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan- bahan pustaka yang

relevan. Sebelum melakukan telaah bahan pustaka, peneliti harus mengetahui terlebih dahulu secara pasti tentang dari sumber mana informasi ilmiah itu akan diperoleh.

Adapun beberapa sumber yang digunakan antara lain; buku-buku teks, e-book, jurnal ilmiah, hasil-hasil penelitian dalam bentuk skripsi, tesis, desertasi, dan internet, serta sumber-sumber lainnya yang relevan.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan.

2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan skripsi ini sumber data yang peneliti gunakan yaitu :

a. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah data sekunder yaitu sumber-sumber yang diambil dari sumber yang lain yang tidak diperoleh dari sumber

primer atau sumber yang didapat secara tidak langsung seperti buku, jurnal, e-book-, penelitian skripsi, thesis, desertasi, internet dan tulisan ilmiah lainnya.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepustakaan. Teknik kepustakaan merupakan cara pengumpulan data dengan bermacam material yang terdapat diruang kepustakaan seperti buku, jurnal, naskah, dokumentasi, dan sebagainya yang relevan dengan penelitian.

3. Teknik Analisis Data

Setelah keseluruhan data terkumpul maka langkah selanjutnya penulis menganalisa data tersebut sehingga ditarik suatu kesimpulan. Untuk memperoleh hasil yang benar dan tepat dalam menganalisa data, penulis menggunakan teknik analisis isi. Analisis isi (*Content Analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak di media massa. Adapun langkah- langkah strategis dalam penelitian analisis isi, sebagai berikut:

- a. Pertama, Penetapan desain atau model penelitian. Disini ditetapkan beberapa media, analisis

perbandingan atau korelasi, objeknya banyak atau sedikit dan sebagainya.

- b. Kedua, pencarian data Sekunder. Sebagai analisis isi, teks merupakan objek yang pokok, bahkan terpokok. Pencarian dapat dilakukan dengan mencari dari beberapa sumber terlebih dahulu. Sumber tersebut dibaca dan dianalisis kemudian ditarik kesimpulannya.

F. Sistematika Penulisan

Agar penulisan skripsi ini lebih mengarah pada tujuan pembahasan, maka diperlukan sistematika penulisan yang terdiri dari delapan bab, di mana antara satu bab dan bab lainnya saling mendasari dan berkaitan. Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II Pengantar Pariwisata Religi

Bab ini berisi tentang Pengertian pariwisata religi, sejarah perkembangan pariwisata religi, pentingnya wisata religi dalam kehidupan spiritual, manfaat sosial, ekonomi, dan budaya pariwisata religi.

BAB III Konsep Dasar Manajemen Pariwisata Religi

Bab ini berisi tentang pengertian manajemen pariwisata religi, fungsi manajemen pariwisata religi, bentuk-bentuk wisata religi, strategi pemasaran wisata religi, kualitas layanan dan kepuasan pelanggan.

BAB IV Destinasi Wisata Religi Islam

Bab ini berisi tentang wisata religi dunia, destinasi utama Arab Saudi, dan destinasi wisata religi Indonesia.

BAB V Pariwisata Religi Haji Bagi Lansia

Bab ini berisi tentang pariwisata religi haji bagi lansia mulai dari persiapan fisik dan mental lansia, kebutuhan khusus lansia dalam perjalanan haji, fasilitas dan layanan khusus untuk lansia.

BAB VI Tantangan Dan Peluang Dalam Pariwisata Religi

Bab ini berisi tentang tantangan wisata religi dan peluang wisata religi.

BAB VII Pariwisata Religi Berkelanjutan

Bab ini berisi tentang konsep pariwisata berkelanjutan, aspek penting pariwisata berkelanjutan, manfaat ekonomi jangka panjang dari

pariwisata religi berkelanjutan, dan strategi pengelolaan wisata religi berkelanjutan.

BAB VIII Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

